



Pengunjung Akan Dikenai Biaya Tambahan Setiap Jam
Tarif Parkir Progresif Berlaku di Sekaten

YOGYA, TRIBUN - Kebijakan baru akan diterapkan pada penyelenggaraan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) tahun Alip 1947 atau 2013/2014 kali ini. Pemerintah Kota Yogyakarta akan menerapkan tarif parkir progresif bagi pengunjung dan diberlakukan mulai Jumat (5/12) saat PMPS resmi dibuka.

Penjelasan tentang penerapan parkir progresif ini disampaikan oleh Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudo di Balai Kota, Kamis (5/12). Menurut Hario Yudo, tarif parkir akan dihitung sesuai dengan durasi parkir. Untuk kendaraan roda dua tarif yang akan dikenakan adalah Rp 2.000 untuk dua jam pertama dan akan bertambah Rp 1.000 untuk setiap satu jam berikutnya.

Untuk kendaraan roda empat nantinya akan dikenakan Rp 3.000 untuk dua jam pertama dan Rp 1.500 untuk setiap satu jam berikutnya. Menurut Hario Yudo, tarif parkir tersebut sesuai dengan Perda Nomor 18 tahun 2009 tentang retribusi perparkiran dan Perda nomor 4 tahun 2012 tentang retribusi umum.

Untuk pengelola parkir juga akan berbeda dengan penyelenggaraan PMPS tahun-tahun sebelumnya. Tahun lalu pengelolaan parkir dikelola oleh pemerintah, sedangkan tahun ini pengelolaan parkir diserahkan ke pihak swasta. "Sekarang dikelola swasta, sistemnya dengan sewa lahan," ujarnya.

Hario menjelaskan bahwa komunitas-komunitas di sekitar Alun-alun Utara yang akan mengelola parkir tersebut. Apabila ada masyarakat yang merasa dirugikan atau menemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan kebijakan tersebut diharapkan agar melapor ke Dishub Kota Yogyakarta agar dapat ditindak lanjuti.

Menanggapi apabila ada area

■ Bersambung ke Hal 14

Tarif Parkir

Sambungan Hal 13

parkir yang berada di luar area yang sudah ditentukan, Dinas Perhubungan akan melakukan himbauan dan *monitoring* terhadap hal tersebut.

Untuk lokasi, maka seperti pelaksanaan satu tahun terakhir, parkir ditata di dalam Alun-alun dan tidak di jalan. "Parkir akan berada di sisi dalam Alun-alun, luas area parkir sekitar 1/4 dari luas Alun-alun. Itu untuk kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat," ujarnya.

Sedangkan untuk PMPS, tahun ini panitia akan mengangkat tema Harmoni Ekonomi Budaya dan Religi Untuk Budaya Jogja Istimewa. Waseso, Sekretaris Panitia PMPS menjelaskan, tema tersebut untuk mewakili semua yang ada di arena Sekaten.

"Untuk ekonomi diwakili dengan pasar malam, budaya diwakili dengan prosesi Miyos Gongso dan Garebeg, sedangkan religi diwakili dengan Masjid Gedhe," ujarnya ketika menggelar Jumpa Pers di kompleks Balai Kota Yogyakarta.

Waseso menjelaskan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam perayaan Sekaten adalah pembukaan pada 6 Desember 2013, kemudian akan dilakukan prosesi *Miyos Gongso* akan dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2014, kemudian prosesi *Kundur Gongso* pada tanggal 13 Januari 2014 malam. Kemudian dilanjutkan dengan garebeg yang akan dilakukan pada tanggal 14 Januari 2014 dan akan ditutup dengan gelaran wayang kulit pada malam harinya. (dnh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005